

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Dusun Jatisari

Sejarah Dusun Jatisari tidak terlepas dari sejarah masyarakat di Desa Krenceng Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri dan untuk sementara masih dalam kajian dan untuk ditelusuri. Desa Krenceng terbagi dalam enam wilayah dusun yaitu Dusun Jatisari, Dusun Jati, Dusun Pleringan, Dusun Nglarangan, Dusun Kwagean.

Dusun Jatisari adalah salah satu Dusun yang berada di Desa Krenceng Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Dusun Jatisari berdiri sejak zaman belanda dan terletak di jalan Kyai Marsyam dengan luas  $\pm$  18.000 m<sup>2</sup>, dengan batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Barat : Dusun Pleringan

Sebelah Timur : Dusun Jati

Sebelah Utara : Dusun Bukaan

Sebelah Selatan : Lahan Perhutani

Di Dusun Jatisari mayoritas masyarakat berkerja sebagai petani. Tetapi dengan perkembangan zaman yang seperti sekarang beberapa masyarakat Dusun Jatisari mulai mencari mata pencaharian dengan cara lain, salah satunya yaitu dengan membentuk *home industry* seperti *home industry* Gethuk Pisang. Di Dusun Jatisari sudah terdapat 4 *home industry* Gethuk Pisang yaitu *home industry* Gethuk Pisang Baariklana, *home*

*industry* Gethuk Pisang Hidayah, *home industry* Gethuk Pisang Agung dan *home industry* Gethuk Pisang Joker. Dengan adanya *home industry* Gethuk pisang ini sangat menguntungkan bagi masyarakat Dusun Jatisari dan sekitarnya.

**Gambar 4.1**

**Daftar Nama Pemilik *Home Industry* Gethuk Pisang<sup>1</sup>**

No	<i>Home Industry</i>	Pemilik	Jumlah Karyawan
1	<i>Home Industry</i> Gethuk Pisang Baariklana	Arif Budi Setiawan	27 orang
2	<i>Home Industry</i> Gethuk Pisang Hidayah	Miftahul Hidayah	11 orang
3	<i>Home Industry</i> Gethuk Pisang Agung	Manaf	4 orang
4	<i>Home Industry</i> Gethuk Pisang Joker	Nur Aslihah	-

2. Kondisi Dusun Jatisari Saat Ini

Jumlah penduduk Dusun Jatisari tahun ini 1507 penduduk jiwa, dengan rincian 764 laki-laki dan 743 perempuan. Masyarakat di Dusun Jatisari masih banyak yang berpenghasilan dari hasil di ladang, tetapi beberapa masyarakatnya telah berpenghasilan dengan cara membentuk *home industry* Gethuk Pisang.

Dengan adanya *home industry* Gethuk Pisang ini sangat membantu masyarakat di sekitarnya terutama para pemuda yang masih belum

<sup>1</sup> Observasi di *home industry* Gethuk Pisang Dusun Jatisari pada tanggal 10 Mei 2018.

mempunyai pekerjaan tetap. Karena di *home industry* Gethuk Pisang ini telah menciptakan lapangan pekerjaan, sehingga mengurangi angka pengangguran terutama di Dusun Jatisari.

**Gambar 4.2**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia**

No	Data usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0-4	23	17	40
2	5-9	31	24	55
3	10-14	45	56	101
4	15-19	62	47	109
5	20-24	42	49	91
6	25-29	78	92	170
7	30-34	63	76	139
8	35-39	77	52	129
9	40-44	59	69	128
10	45-49	64	57	121
11	50-54	55	45	100
12	55-59	36	39	75
13	60-64	28	31	59
14	65-69	32	24	56
15	70-74	42	29	71

16	75+	27	36	63
<b>Jumlah Data</b>		764	743	1507

Dari data di atas nampak bahwa penduduk usia produktif pada usia 20-49 tahun Dusun Jatisari sekitar 778 orang. Hal ini merupakan modal berharga bagi pengadaan tenaga produktif dan SDM.

**Gambar 4.3**

**Mata Pencaharian dan Jumlahnya**

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Pertanian	376
2	Jasa/Perdagangan	198
3	Sector Industri	109
4	Sector lain	83
	<b>Jumlah</b>	<b>766</b>

Dengan melihat data diatas, maka angka pengangguran di Dusun Jatisari sangat tinggi. Sector pertanian menyerap paling tinggi tenaga kerja dibandingkan dengan sector yang lainnya.

## B. Paparan Data

### 1. Sejarah *Home Industry* Gethuk Pisang

Pemilik *home industry* gethuk pisang Baariklana yang bernama lengkap Bapak Arif Budi Setiawan yang sering dipanggil dengan sebutan Pak Wawan kemudian pemilik *home industry* gethuk pisang Hidayah yang bernama lengkap Bapak Miftahul Hidayah yang sering dipanggil dengan sebutan Pak Mif sedangkan pemilik *home industry* gethuk pisang Agung yang bernama lengkap Bapak Manaf dan Pemilik *home industry* gethuk pisang Joker yang bernama lengkap Ibu Nur berdomisili Dusun Jatisari. Sejarah merupakan hal yang paling perlu diketahui, karena ini merupakan awal dimulainya usaha sehingga tetap bisa berkembang sampai sekarang. Sejarah dijadikan dokumen suatu *home industry* yang dapat digunakan sebagai teladan bagi penerusnya, agar tetap berusaha untuk mempertahankan dan memajukan usahanya. Berdasarkan wawancara dengan pemilik *home industry* Gethuk Pisang sebagai berikut:

Sebenarnya dulu tidak pernah punya angan-angan mendirikan *home industry* gethuk pisang, namun secara tidak sengaja. Dulu waktu sekolah kan belajar sama teman, akhirnya lulus. Terus suatu saat ibu saya bilang ke saya “aku kok pengen gawe gethuk pisang yo? Golek resepe ko endi?”. Ibu saya tidak tau kalau sebenarnya saya bisa membuatnya. Setelah itu saya mencoba membuat 20 biji gethuk pisang dengan ukuran kecil dan pada saat itu gethuk pisang dibawa ke acara ibu PKK yang diselenggarakan di sekolahan, karena pada waktu itu ibu saya guru. Ternyata disana dapat respon yang baik dari ibu PKK. Nah mulai dari situ, saya mulai ada angan-angan kalau saya bikin gethuk pisang ini. Terus dititipin ke toko-toko Pare situ sama penjual buah itu. Akhirnya berjalan beberapa waktu. Karna dulu pemasaran tidak begitu bagus mungkin karena belum tau pemasaran kemana-mana gitu dan masih pendatang baru merk gethuk pisang saya ini, dan akhirnya berhenti. Saya

berhenti kisaran satu tahunan dan setelah itu membuka usaha lagi karna ada permintaan dari tengkulak yang setiap hari mntak dibikin 300 gethuk pisang.<sup>2</sup>

Awalnya dulu pernah menjadi karyawan di gethuk pisang Baariklana selama 7 tahun. Dari situ saya berkeinginan membuat usaha gethuk pisang sendiri. Saya membuka usaha gethuk pisang ini sejak tanggal 10 Mei 2015. Dulu pertama bikin usaha ini membuat 50 gethuk pisang dan dititipkan ke bakul etek (sayur keliling), selain itu juga di toko pusat oleh-oleh kediri.<sup>3</sup>

Gethuk pisang Agung iki berdiri tanggal 28 September 2016. Sejaraha awal bisa usaha gethuk pisang, aku dulu bekas karyawane gethuk pisang Baariklana dan dari situ saya ingin membuka usaha sendiri.<sup>4</sup>

Gethuk pisang ini mulai berdiri pada tanggal 14 Maret 2017 mbak. sebelumnya saya pernah menjadi karyawan di gethuk pisang Baariklana, dari situ saya berkeinginan mendirikan usaha sendiri.<sup>5</sup>

Berjalannya waktu, pada *home indutry* gethuk pisang di Dusun Jatisari, Desa Krenceng, Kepung, Kediri semakin berkembang, tidak hanya dibidang produksi saja tetapi pemasaran yang luas dan mulai dikenal oleh kalangan masyarakat. Berdirinya *home industry* Gethuk Pisang Baariklana pada tanggal 27 Agustus 2007, sedangkan pada *home industry* Gethuk Pisang Hidayah pada tanggal 10 Mei 2015, kemudian *home industry* Gethuk Pisang Agung pada tanggal 28 September 2016 dan *home industry* Gethuk Pisang Joker pada tanggal 14 Maret 2017.

Awal mula kenapa Gethuk Pisang ini diberi nama Gethuk Pisang Baariklana, Gethuk Pisang Hidayah Gethuk Pisang Agung dan Gethuk Pisang Joker sebagaimana penuturan dari pemilik *home industry* Gethuk Pisang Dusun Jatisari, Desa Krenceng, Kepung, Kediri berikut:

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan pak Wawan, pemilik *home industry* Gethuk Pisang Baariklana. 16 Mei 2018.

<sup>3</sup> Wawancara dengan pak Mif, pemilik *home industry* Gethuk Pisang Hidayah. 17 Mei 2018.

<sup>4</sup> Wawancara dengan pak Manaf., pemilik *home industry* gethuk pisang Agung, 18 Mei 2018.

<sup>5</sup> Wawancara dengan ibu Nur, pemilik *home industry* Gethuk Pisang Joker. 19 Mei 2018.

Awal mula saya kasih nama “Baariklana” itu karena dulu sebelum saya membuka usaha gethuk pisang ini saya bekerja di Sulawesi. Disana saya bekerja jualan bakso yang namanya Baariklana. Dari situ saya memberi nama gethuk pisang ini dengan nama yang sama dengan usaha bakso saya dulu.<sup>6</sup>

“...Saya memakai nama gethuk pisang Hidayah karena nama lengkap saya adalah Miftakhul Hidayah”. Begitu pula dengan istri saya juga menyarankan untuk memakai nama saya.<sup>7</sup>

Gethuk pisang ini saya kasih nama “Agung” karena anak saya yang ragil bernama Agung<sup>8</sup>.

Bikin nama gethuk pisang Joker awalnya gak terfikir dari situ mbak, yang nyaranin bikin nama Joker itu suamiku. Katanya suamiku biar beda dari gethuk pisang yang lainnya mbak. Jadi tanpa sengaja bikin nama Joker dan Alhamdulillah sampai sekarang sudah mulai dikenal sama masyarakat mbak<sup>9</sup>.

## 2. Operasional

*Home industry* Gethuk Pisang beralamat di Dusun Jatisari, Desa Krenceng, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri yang mana pada tiap *home industry* Gethuk Pisang memiliki beberapa karyawan. Yang mana semua karyawan yang ada di *home industry* Gethuk Pisang berdomisili dari Dusun yang sama yaitu Dusun Jatisari. Pada *home industry* gethuk pisang Baariklana memiliki 27 karyawan, *home industry* gethuk pisang Hidayah memiliki 14 karyawan, *home industry* gethuk pisang Agung memiliki 8 karyawan, sedangkan pada *home industry* gethuk pisang Joker masih dikerjakan oleh pemiliknya sendiri. Dari beberapa karyawan memiliki tugas masing-masing dalam pekerjaannya, sebagaimana

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan pak Wawan, 16 Mei 2018.

<sup>7</sup> Wawancara dengan pak Mif, 17 Mei 2018.

<sup>8</sup> Wawancara dengan pak Manaf, 118 Mei 2018.

<sup>9</sup> Wawancara dengan ibu Nur 19 Mei 2018.

penuturan dari *home industry* gethuk pisang di Dusun Jatisari, Desa Krenceng, Kepung, Kediri sebagai berikut:

Disini ada 27 karyawan mbak, 2 orang karyawan laki-laki bagian pemasaran dan mengirim gethuk ke toko-toko yang sudah menjadi langganan kami. 6 orang karyawan laki-laki sebagai memasak gethuk pisang. 19 karyawan perempuan sebagai mencetak dan membungkus gethuk pisang sampai tahap pemasangan lebel.<sup>10</sup>

“...Saya hanya punya 11 karyawan diantaranya 2 karyawan laki-laki membantu saya memasak gethuk pisang, 9 karyawan perempuan mencetak, membungkus serta mengasih lebel”.<sup>11</sup>

“...Saya memiliki 4 karyawan perempuan yang mana 4 karyawan ini masih keponakan saya sendiri”. Yang mana tugas mereka hanya membantu saya untuk pengemasan dan mengasih lebel saja. Sedangkan yang memasak gethuk pisang saya sendiri.<sup>12</sup>

“.....Saya tidak memiliki karyawan, cukup keluarga saya saja yang mengerjakan karena produksi gethuk pisang disini 2-3 hari sekali saja”.<sup>13</sup>

### 3. Produk

Produk gethuk pisang yang diproduksi oleh *home industry* Gethuk Pisang di Dusun Jatisari, Desa Krenceng, Kepung Kediri yaitu gethuk pisang dengan ukuran mini, akan tetapi ada yang besar kecuali pada *home industry* gethuk pisang Joker. Karena pada *home industry* gethuk pisang Joker ini masih baru saja memulai usahanya yaitu sekitar setahunan. Setiap harinya *home industry* Gethuk Pisang di Dusun Jatisari, Desa Krenceng, Kepung, Kediri memproduksi gethuk pisang dengan ukuran mini saja. Apabila ada permintaan gethuk pisang dengan ukuran

<sup>10</sup> Wawancara dengan pak Wawan, 16 Mei 2018.

<sup>11</sup> Wawancara dengan pak Mif, 17 Mei 2018.

<sup>12</sup> Wawancara dengan pak Manaf, 18 Mei 2018.

<sup>13</sup> Wawancara dengan ibu Nur, 19 Mei 2018.



besar maka akan dibuatkan, dan harga berbeda dengan produk gethuk pisang ukuran mini dan ukuran besar.

Daftar harga gethuk pisang pada *home industry* Gethuk Pisang Baariklana sebagai berikut:<sup>14</sup>

- Gethuk pisang dengan ukuran pertama seharga Rp. 6.500,- perbiji
- Gethuk pisang dengan ukuran kedua seharga Rp. 4.500,- perbiji
- Gethuk pisang dengan ukuran ketiga seharga Rp. 3.500,- perbiji
- Gethuk pisang dengan ukuran keempat seharga Rp. 2.500,- perbiji
- Gethuk pisang dengan ukuran kelima seharga Rp. 1.200,- perbiji
- Gethuk pisang dengan ukuran keenam seharga Rp. 1.000,- perbiji
- Gethuk pisang dengan ukuran ketujuh seharga Rp. 700,- perbiji.

Daftar harga gethuk pisang pada *home industry* Gethuk Pisang Hidayah sebagai berikut:

- Gethuk pisang dengan ukuran pertama seharga Rp. 3.000,- perbiji
- Gethuk pisang dengan ukuran kedua seharga Rp. 2.000,- perbiji
- Gethuk pisang dengan ukuran ketiga seharga Rp. 1.000,- perbiji
- Gethuk pisang dengan ukuran keempat seharga Rp. 700,- perbiji

Daftar harga gethuk pisang pada *home industry* Gethuk Pisang Agung sebagai berikut:

- Gethuk pisang dengan ukuran pertama seharga Rp. 3.000,- perbiji
- Gethuk pisang dengan ukuran kedua seharga Rp. 2.300,- perbiji

---

<sup>14</sup> Dokumen *home industry* Gethuk Pisang Dusun Jatisari, Desa Krenceng, Kepung, Kediri.

- Gethuk pisang dengan ukuran ketiga seharga Rp. 600,- perbiji

Sedangkan daftar harga gethuk pisang pada *home industry* Gethuk Pisang Joker yaitu Rp. 500,- perbiji dengan ukuran kecil.

Adapun hal-hal yang diperhatikan oleh pihak *home industry* Gethuk Pisang di Dusun Jatisari, Desa Krenceng, Kepung, Kediri diantaranya:

1) Kualitas/mutu produk

Kualitas yang disediakan oleh *home industry* Gethuk Pisang di Dusun Jatisari, Desa Krenceng, Kepung, Kediri yaitu pisang rajanangka yang sekiranya masih layak diolah menjadi produk gethuk pisang. Dimana pemilihan pisang tersebut guna penghasilan mutu suatu produk yang akan dipasarkan oleh pihak *home industry* Gethuk Pisang sendiri. Kualitas yang baik dan aneka ukuran gethuk pisang yang disediakan maka konsumen mempunyai banyak pilihan sesuai selera. Seperti penutur dari *home industri* Gethuk Pisang di Dusun Jatisari, Desa Krenceng, Kepung, Kediri sebagai berikut:

“.....Saya membuat gethuk pisang dari bahan pisang rajanangka dan tanpa menggunakan bahan pengawet, pisang rajanangka yang akan dijadikan gethuk ini harus di sortir dulu, mana yang pisang matang dan mentah. Pisang yang tidak layak dibuat gethuk maka akan saya jadikan pakan sapi. Membuat gethuk, pisangnya harus ada yang mentah dan matang karena apabila pisangnya mentah semua maka akan keras dan apabila pisang matang semua akan lembek.<sup>15</sup>

“.....Bahan dari gethuk pisang saya dari pisang rajanangka yang matang dan mentah mbk, karena hasilnya biar bagus”<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Ibid., 16 Mei 2018.

<sup>16</sup> Ibid., 17 Mei 2018.

“.....Saya membuat gethuk pisang ini dari pisang rajanangka karena pisang ini manis dan tahan lama apabila dibuat gethuk pisang, karena saya tidak memakai bahan pengawet”.<sup>17</sup>

“.....Bahan gethuk pisang saya dari pisang rajanangka mbak karena bisa tahan lama gethuk pisangnya dan saya juga tidak memakai bahan pengawet”.<sup>18</sup>

## 2) Berdasarkan kemasan

Kemasan yang disediakan oleh pihak *home industry* Gethuk Pisang di Dusun Jatisari, Desa Krenceng, Kepung, Kediri berupa gethuk pisang berukuran mini dan diberi label halal serta nama Baariklana, Hidayah, Agung dan Joker. Penerapan kemasan tersebut guna menarik konsumen. Dengan berbagai cara yang telah dilakukan dalam strategi produk ini.

## 4. Pemasaran

Setiap *home industry* tidak lepas yang namanya pemasaran, tinggal bagaimana pemasaran yang dilakukan untuk memperkenalkan suatu produk yang dihasilkannya kepada para konsumen. Hal ini juga peneliti tanyakan terhadap pihak *home industry* Gethuk Pisang di Dusun Jatisari, Desa Krenceng, Kepung, Kediri sebagai penutur dari pihak *home industry* tersebut:

Pemasaran disini langsung mendatangi ke toko-toko, sebelum ketempat toko-toko harus memilih toko yang mana toko tersebut tempat keluar masuknya orang atau keramaian. Saat memasuki toko tersebut dijelaskan terlebih dahulu gethuk pisang secara detail contohnya tentang harga gethuk pisang perbijinya Rp.700;- dan apabila tidak laku dijual maka akan kami ganti dengan yang baru. Dimana gethuk pisang yang dititipkan tidak harus diaungkan dimuka, akan tetapi uang setelah barang terjual. Untuk menentukan harga

---

<sup>17</sup> Ibid., 18 Mei 2018.

<sup>18</sup> Ibid., 19 Mei 2018.

gethuk pisang saya melihat harga pasaran dan biaya dari bahan baku dan para pekerja. Apabila bahan baku semakin mahal maka harga bgethuk pisang naik dan apabila bahan baku harga normal maka harga gethuk pisang tidak naik.<sup>19</sup>

Pertama kali melakukan pemasaran harus dilihat tempatnya terlebih dahulu, kira-kira tempat tersebut sudah tepat sasaran apa belum. Disini melihat tempat sasaran bukan asal-aslan melainkan harus dirancang terlebih dahulu, tempat sasaran dilihat dari keramaian toko yang mana tempat tersebut keluar masuknya seseorang. Saat mempromosikan gethuk pisang harus menjelaskan secara detail seperti harga dan apabila tidak laku dijual bisa dikembalikan dan diganti dengan produk gethuk pisang baru.<sup>20</sup>

Menentukan tempat terlebih dahulu sebelum mempromosikan produk gethuk pisang. Tempat yang dipilih seperti toko pusat oleh-oleh yang ada di Kediri, Jombang dan Malang.<sup>21</sup>

Gethuk pisang yang tidak laku terjual kami pilih mana yang masih bagus kualitasnya dan mana yang tidak, bagi kualitas yang bagus diberikan kepada para karyawan karena disini gethuk pisang tidak memakai bahan pengawet mbak, sedangkan kualitas jelek dikasihkan ke sapi.<sup>22</sup>

Untuk pemasaran sendiri saya melihat pangsa pasar yang tepat mbak yang mana tempat tersebut tempat keramaian atau didatangi oleh para konsumen untuk membeli suatu makanan. Selain itu juga saya melihat pemasaran di gethuk pisang Baariklana itu bagus dan dari situ saya mengikuti tempat pemasaran gethuk pisang Baariklana dengan tujuan agar penjualan lebih banyak lagi.<sup>23</sup>

Pemasaran disini langsung ke warung-warung, kantin sekolah dan toko pusat oleh-oleh Kediri. Untuk menentukan tempat harus dilihat keramaian tempat tersebut mbak. saya juga mengikuti tempat pemasaran yang dilakukan oleh gethuk pisang Baariklana. Karena tempat tersebut termasuk tempat yang pas dan termasuk keramaian dengan tujuan agar gethuk pisang disini juga dikenal dan penjualannya biar semakin banyak.<sup>24</sup>

Pemasaran disini mengikuti gethuk pisang Baariklana mbak untuk tempatnya dengan tujuan agar cepat laku dan berkembang. Jadi pemasarannya langsung ketoko-toko dan dengan mempromosikan produk gethuk pisang.<sup>25</sup>

---

<sup>19</sup> Ibid., 16 Mei 2018.

<sup>20</sup> Wawancara dengan mas Jikin, karyawan *home industry* Gethuk Pisang Baariklana sebagai pemasaran. 16 Mei 2018.

<sup>21</sup> Wawancara dengan mas Veri, karyawan *home industry* Gethuk Pisang Baariklana sebagai pemasaran. 16 Mei 2018.

<sup>22</sup> Ibid., 16 Mei 2018.

<sup>23</sup> Ibid., 17 Mei 2018.

<sup>24</sup> Ibid., 18 Mei 2018.

<sup>25</sup> Ibid., 19 Mei 2018.

Dari keterangan tersebut, dapat diketahui bahwa usaha *home industry* Gethuk Pisang di Dusun Jatisari, Desa Krenceng, Kepung, Kediri telah melakukan suatu promosi hanya menggunakan orang ke orang atau mendatangi toko-toko saja (*door to door*).

Gethuk pisang yang sisa dari toko-toko tersebut ditegaskan oleh salah beberapa karyawan yang ada di *home industry* Gethuk Pisang di Dusun Jatisari, Desa Krenceng, Kepung, Kediri sebagaimana berikut:

Gethuk pisang yang tidak laku dijual dilihat dulu apakah masih layak dimakan atau tidak, apabila masih layak makan bisa dibawa pulang para karyawan karena gethuk pisang ini tidak menggunakan bahan pengawet.<sup>26</sup>

Gethuk pisang yang tidak laku dijual maka akan kami daur ulang kembali mbak yaitu dengan cara mengukus gethuk pisang lagi dan kemasan diganti dengan yang baru, karena gethuk pisang ini masih layak sekali untuk dimakan lagi meskipun sudah beberapa hari mbak.<sup>27</sup>

Bagaimana cara melakukan promosi produk gethuk pisang yang berada di Dusun Jatisari, Desa Krenceng, Kepung, Kediri di toko pusat oleh-oleh Shinta, sebagai penuturan dari mbak Shinta berikut :

Gethuk pisang Baariklana, gethuk pisang Hidayah, gethuk pisang Agung dan gethuk pisang Joker saat mempromosikan barangnya yaitu dengan cara memperjelaskan gethuk pisangnya, seperti bahwa gethuk pisang tersebut tidak menggunakan bahan pengawet, membicarakan tentang harga dan apabila tidak laku dijual maka akan diambil dan ditukar dengan yang baru. Dan saat mempromosikan produk gethuk pisang tidak pernah membandingkan produk yang sama mbak, akan tetapi pada gethuk pisang Joker membandingkan dengan produk yang sama bahwa produknya lebih murah dari produk gethuk pisang yang lainnya.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan beberapa karyawan *home industry* Gethuk Pisang Baariklana, Hidayah dan Agung. 17-18 Mei 2018.

<sup>27</sup> Wawancara dengan ibu Nur, pemilik *home industry* Gethuk Pisang Joker. 19 Mei 2018.

<sup>28</sup> Wawancara dengan mbak Shinta, pemilik toko pusat oleh-oleh SHINTA Kediri. 21 Mei 2018.

Promosi juga ditegaskan oleh toko pusat oleh-oleh Khas Kediri 99, sebagai penuturan dari Ibu Fangying berikut:

Gethuk pisang merk Baariklana, Hidayah, Agung dan Joker ini ketika menawarkan produknya secara luas seperti harga gethuk pisang. Sedangkan gethuk pisang yang tidak laku dijual bisa dikembalikan dan ditukar dengan gethuk pisang baru, karena bahan gethuk pisang tidak mengandung bahan pengawet, akan tetapi gethuk pisang Baariklana ini yang banyak diminati para konsumen dibandingkan merk yang lainnya. Mungkin dari rasa gethuk pisang Baariklana tersebut yang bisa memikat para konsumen. Paling cepat habis terjual untuk gethuk pisang ukuran kecil mbak.<sup>29</sup>

Dengan adanya strategi pemasaran yang diterapkan oleh *home industry* Gethuk Pisang Dusun Jatisari, Desa Krenceng, Kepung, Kediri tentunya ada kendala yang dihadapi dan persaingan pemasaran dengan produk yang sama saat melakukan pemasaran. Sebagaimana penuturan berikut ini:

Kendala saat ini, banyak saingan produk gethuk pisang dari merk yang berbeda. Dari situ saya harus menjaga kualitas produk saya seperti menjaga rasa dan kemasan gethuk pisang. Selain itu harus banyak bersosialisasi kepada para tengkulak dan konsumen yang langsung datang kerumah, karena saya juga melayani pemesanan para konsumen sedikit maupun banyak.<sup>30</sup> Di dalam persaingan harus secara sehat juga mbak dan gak boleh saling menjelekan satu sama lain karena itu nanti bisa merusak usaha seseorang.

Kendala saat pemasaran sulit menentukan tempat untuk menitipkan gethuk pisang dan sekarang semakin banyak orang-orang yang memproduksi gethuk pisang dengan ukuran mini maupun besar.<sup>31</sup>

Kalau kendala pemasaran banyak mbak, salah satunya mencari tempat menitipkan gethuk pisang sekarang agak sulit karena untuk warung-warung sekarang kalau sudah ada gethuk pisang makan tidak mau dititipi gethuk pisang dengan merk lain. Selain itu juga toko

<sup>29</sup> Wawancara dengan ibu Fangying, pemilik toko pusat oleh-oleh Kediri 99. 21 Mei 2018.

<sup>30</sup> Wawancara dengan pak Wawan, pemilik *home industry* Gethuk Pisang Baariklana. 16 Mei 2018.

<sup>31</sup> Wawancara dengan mas Jikin dan mas Very, sebagai karyawan *home industry* Gethuk Pisang Baariklana. 16 Mei 2018.

besar sekarang banyak para pengusaha menitipkan gethuk pisangya ditempat toko yang sama.<sup>32</sup>

Banyaknya persaingan dengan produk yang sama merk berbeda mbak, dan sulitnya sekarang untuk menitipkan gethuk pisang diwarung-warung kecil. Dan disini hanya yang mau dititipi produk yang sama kebanyakan itu kayak toko pusat oleh-oleh mbak. dengan adanya kendala seperti itu saya harus menjaga kualitas produk saya mbak, baik itu rasa, kemasan maupun harga.<sup>33</sup>

Kendalane saat pemasaran sulit untuk menitipkan produk gethuk pisang secara luas, padahal harga sudah saya murahkan daripada yang lainnya.<sup>34</sup>

Dari penjelasan diatas bahwa *home industry* Gethuk Pisang di Dusun Jatisari, Desa Krenceng, Kepung Kediri mengalami kendala-kendala yang berbeda. Salah satunya saat melakukan pemasaran promosi terhadap toko-toko yang akan dituju dan dengan persaingan produk yang sama semakin banyak.

### C. Temuan Penelitian

Berdasarkan data-data yang diperoleh saat penelitian tersebut baik dengan para pemilik maupun karyawan pada *home industry* Gethuk Pisang, maka berkaitan dengan bauran pemasaran di *home industry* Gethuk Pisang di Dusun Jatisari, Desa Krenceng, Kepung, Kediri berdasarkan pedoman wawancara sebagaimana terlampir maka didapatkan hasil sebagai berikut:

#### 1. Strategi Produk

Terdapat banyak ukuran produk yang dimiliki *home industry* Gethuk Pisang di Dusun Jatisari, Desa Krenceng, Kepung, Kediri dari

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan pak Mif, pemilik *home industry* Gethuk Pisang Hidayah. 17 Mei 2018.

<sup>33</sup> Wawancara dengan pak Manaf, pemilik *home industry* gethuk pisang Agung, 18 Mei 2018.

<sup>34</sup> Wawancara dengan pak Mukim, suami dari pemilik *home industry* gethuk pisang Joker, 19 Mei 2018.

berbagai gethuk pisang telah tersedia. Segi produk Gethuk Pisang di Dusun Jatisari, Desa Krenceng, Kepung, Kediri terdapat beberapa ukuran gethuk pisang, pada awalnya konsumen akan melihat gethuk pisang yang di produksi dengan ukuran kecil saja, akan tetapi juga menyediakan dengan banyak ukuran gethuk pisang yang diminati oleh para konsumen. Kecuali pada gethuk pisang Joker yang hanya memproduksi gethuk pisang dengan ukuran mini saja dan apabila ada yang menginginkan dengan ukuran yang berbeda maka tidak bisa membuatnya. Aneka ukuran gethuk pisang yang berbeda diberi merek yang sesuai dengan nama *home industry* gethuk pisang seperti Baariklana, Hidayah, Agung dan Joker. Selain dari pada itu, hal yang paling menarik yaitu apabila ada konsumen yang menginginkan ukuran gethuk pisang yang lebih besar maka akan dibuatkan dan dengan harga yang berbeda pada *home industry* gethuk pisang Baariklana, *home industry* gethuk pisang Hidayah, *home industry* gethuk pisang Agung. Permintaan dengan ukuran yang berbeda tidak harus banyak tetapi sesuai dengan permintaan, baik sedikit maupun banyak akan tetap dilayani atau dibuatkan.

## 2. Strategi harga

Strategi harga dari pihak *home industry* Gethuk Pisang di Dusun Jatisari, Desa Krenceng, Kepung, Kediri sendiri yaitu menerapkan sistem penekanan pada margin (menjalankan usahanya dengan keuntungan kecil) yang telah ditetapkan. Dimana harga ditetapkan sesuai dengan harga bahan baku. Jikalau harga bahan baku naik maka harga gethuk



pisang naik apabila harga bahan baku kembali stabil maka harga gethuk pisang tetap (tidak diturunkan harganya).

### 3. Strategi tempat

Strategi tempat pemasaran yang dilakukan oleh *home industry* Gethuk Pisang di Dusun Jatisari, Desa Krenceng, Kepung, Kediri sendiri yaitu dengan memilih tempat yang sesuai sarannya yaitu tempat yang keluar masuknya orang dan tempat keramaian seperti warung-warung, kantin sekolahan, toko pusat oleh-oleh yang ada di Kediri, Jombang dan Malang pada *home industry* gethuk pisang Baariklana. Sedangkan ketiga *home industry* masih membuntuti tempat pemasaran gethuk pisang Baariklana dan masih di dalam Kota Kediri.

### 4. Strategi promosi

Usaha pada *home industry* Gethuk Pisang di Dusun Jatisari, Desa Krenceng, Kepung, Kediri dalam melakukan promosi atau mempengaruhi konsumen melalui beberapa media diantaranya, banner, media sosial milik akun pribadi, berinteraksi secara langsung kepada para tengkulak maupun pemilik toko hal paling mendasar yang akan digunakan. Selain daripada itu, saat melakukan promosi kepada para tengkulak produk gethuk pisang dijelaskan secara detail. Oleh karena dengan adanya hal tersebut maka akan mendasari *home industry* Gethuk Pisang di Dusun Jatisari, Desa Krenceng, Kepung, Kediri dengan sendirinya dikenal oleh masyarakat luas.

Strategi promosi yang sering dipakai karena dirasa sangat efektif yaitu *door to door* (dengan cara mendatangi langsung ketoko-toko), dimana para tengkulak akan secara langsung bertatap muka dengan seseorang yang mempromosikan atau pemilik gethuk pisang tersebut, sehingga memudahkan seseorang mendapatkan informasi mengenai produk gethuk pisang yang berada di Dusun Jatisari, Desa Krenceng, Kepung, Kediri. Hal ini dijadikan pihak *home industry* Gethuk Pisang di Dusun Jatisari, Desa Krenceng, Kepung, Kediri sebagai strategi promosi yang paling mendasar.